

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan

Sherlinda Tryani¹, Lusiana², Putri Azizi³

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Jl. Raya Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi Penulis : sherlindatryanii@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe and estimate the effect of company size and managerial ownership on financial performance with company growth as a moderating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The population of this study were 64 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The sample in this study was taken using purposive sampling technique with a total of 33 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis with the help of the Eviews-12 program. Based on the results of partial hypothesis testing, Company Size has a positive and significant effect on Financial Performance, partially Managerial Ownership has no effect on Financial Performance. Company Size has a positive and significant effect on Financial Performance with moderation by Company Growth, and Managerial Ownership has no effect on Financial Performance with Company Growth as a Moderating Variable.*

Keywords: *Company Size, Managerial Ownership, Financial Performance, Company Growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengestimasi Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 64 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 33 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews-12*. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan di moderasi oleh Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, kondisi pertumbuhan ekonomi terus berkembang seiring perkembangan teknologi dan globalisasi, oleh karena itu perusahaan diharapkan mampu beradaptasi dan berinovasi agar dapat bertahan di tengah persaingan dan mendapatkan laba.

Salah satu sektor unggulan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertambangan. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia makin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menilik data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022, ini meningkat dari kontribusi sektor tersebut ke

pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 8,98% dan kontribusi ke pertumbuhan 2020 yang sebesar 6,44%.

Perubahan kondisi ekonomi selalu diharapkan oleh semua pihak, tak terkecuali pihak perusahaan. Namun, perubahan kondisi ekonomi tidaklah selalu kearah positif. Pada saat pandemik Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang terjadi pada tahun 2020 lalu, tidak hanya menyebabkan masalah kesehatan, tetapi juga permasalahan ekonomi dunia karena setiap negara melakukan *lockdown* sehingga timbulnya ketidakstabilan pendapatan dan berimbas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada umumnya usaha yang didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang dapat digunakan untuk tambahan biaya dalam keberlangsungan suatu usaha dan yang terpenting menjadi alat eksistensi suatu perusahaan. Saat ini seseorang dapat memiliki suatu perusahaan tanpa harus mengeluarkan modal yang besar dengan cara investasi saham, para investor akan memilih menanamkan sahamnya pada perusahaan yang mencantumkan kinerja yang baik dalam laporan keuangan, oleh karena itu kinerja keuangan memegang peran penting bagi suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dimiliki. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur kepemilikan perusahaan, karena semakin kecil persentase kepemilikan saham oleh pihak manajerial maka akan adanya kecurangan berupa penurunan laba yang dilampirkan pada laporan keuangan. Hal ini tentunya akan menghambat pertumbuhan perusahaan sektor pertambangan.



Gambar 1

Rata-rata ROA Perusahaan Pertambangan tahun 2018-2022

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakstabilan nilai ROA pada perusahaan pertambangan dan terutama terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 karena munculnya wabah Covid-19. Dengan fenomena yang terjadi ini, menyebabkan menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Nilai rata-rata ROA yang selalu mengalami

peningkatan dan penurunan menandakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di antaranya ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. (2) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dan (4) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory

Grand theory dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*). Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principal*. Pemilik perusahaan yaitu *principal* selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggungjawaban yang di buat manajemen selaku agen, *principal* mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu (Purba, 2023).

Middle Theory

Middle theory dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*signalling theory*). Menurut (Goh, 2023) *signalling theory* menyatakan bahwa suatu perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi para pengguna informasi keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang harus mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan disebut sebagai keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021).

Kepemilikan Manajerial

Insider ownership sebagai suatu upaya insentif manajerial untuk tujuan mengurangi munculnya *conflict of interest* antara para pemegang saham dan CEO (Suteja, 2020).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai pertambahan nilai yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan akibat dari adanya perputaran arus kas dan usaha manajemen yang telah diprogramkan pada suatu periode tertentu (Sudarno et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yudha, 2021) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan, laba besar yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menarik minat dan perhatian investor, hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik karena perusahaan besar memiliki basis kepentingan yang lebih luas dibanding perusahaan berukuran kecil.

H1 = Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh (Agatha et al., 2020) menyebutkan bahwa kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pihak manajemen yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen dan komite audit maka pengawasan yang dilakukan semakin baik, sehingga kinerja keuangan perusahaan pun semakin meningkat.

H2 = Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2019) ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut (Jhon et al., 2022) *growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai presentase perubahan aktiva pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik dapat meningkatkan ukuran perusahaan, hal ini karena pertumbuhan perusahaan dinilai dari perubahan aktiva melalui peningkatan aset perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga semakin baik pertumbuhan perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

H3 = Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan melalui Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2019) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris).

Kepemilikan manajerial juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab manajemen yang lebih besar dalam menjalankan amanah untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri (Wardhani & Samrotun, 2020). Perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan pencapaian kinerja keuangan yang baik karena dapat ikut serta secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan dan mengawasi aktivitas perusahaan.

H4 = Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebanyak 64 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan berbagai kriteria sehingga jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 33 perusahaan.

Tabel 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.	64
2.	Perusahaan pertambangan yang IPO diatas tahun 2018	(9)
3.	Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2018-2022 secara lengkap	(5)
4.	Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.	(17)
Jumlah sampel penelitian		33

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari berbagai literatur yang relevan dan studi kepustakaan. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan sampel.

Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan data statistik *Eviews*.

Metode Analisis Data

Metode Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan model *Random Effect*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Metode Pengujian Hipotesis

Dalam uji hipotesis akan diuji apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Regresi Data Panel

Persamaan I (Regresi Panel tanpa Variabel Moderating)

Tabel 2

Hasil Estimasi Regresi Data Panel Random Effect sebelum Variabel Moderating

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.499955	0.269288	-1.856576	0.0652
X1_UP	0.019062	0.009278	2.054440	0.0415
X2_KM	-0.105129	0.092901	-1.131629	0.2595

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Dari pengolahan menggunakan Eviews 12 diatas, maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y_ROA = -0.499955 + 0.019062 (UP) - 0.105129 (KM) + e$$

Dari persamaa regresi berganda dapat disimpulkan bahwa :

- Dari hasil uji analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,499955 artinya jika Ukuran Perusahaan (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) diabaikan atau bernilai nol, maka Kinerja Keuangan (Y) turun sebesar 0,499955.
- Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 0,019062 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) meningkat sebesar satu satuan bobot maka Kinerja Keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,019062 dengan asumsi variabel Kepemilikan Manajerial (X2) bernilai nol atau diabaikan.
- Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial (X2) sebesar -0,105129 artinya jika variabel Kepemilikan Manajerial (X2) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka Kinerja Keuangan turun sebesar -0,105129 dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan (X1) bernilai nol atau diabaikan.

Persamaan II (Regresi Panel dengan Variabel Moderating)

Tabel 3

Hasil Estimasi Regresi Panel Random Effect dengan Variabel Moderating

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247986	0.254946	-0.972699	0.3322
X1_UP	0.009629	0.008819	1.091746	0.2766
X2_KM	-0.097259	0.086325	-1.126656	0.2616
X1Z	0.005036	0.001206	4.174605	0.0000
X2Z	-0.026737	0.288440	-0.092696	0.9263

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Dari pengolahan menggunakan *Eviews 12* diatas, maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y_ROA = -0.247986 + 0.009629 (UP) - 0.097259 (KM) + 0.005036 (UP*PP) - 0.026737 (KM*PP) + e$$

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari hasil uji analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,247986 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan (X1), variabel Kepemilikan Manajerial (X2), variabel interaksi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan (X1_UP*Z_PP), variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan (X2*Z) bernilai nol atau diabaikan, maka Kinerja Keuangan (Y) turun sebesar -0,247986.
- b. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,009629 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) meningkat satu satuan bobot maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,009629 dengan asumsi variabel Kepemilikan Manajerial (X2) bernilai nol atau diabaikan.
- c. Variabel Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai koefisien sebesar -0,097259 artinya jika variabel Kepemilikan Manajerial (X2) meningkat satu satuan bobot, maka Kinerja Keuangan (Y) turun sebesar 0,097259 dengan asumsi Ukuran Perusahaan (X1) bernilai nol atau diabaikan.
- d. Variabel interaksi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan (X1*Z) memiliki nilai koefisien sebesar 0,005036 artinya jika variabel interaksi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan (X1*Z) meningkat satu satuan bobot, maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,005036 dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan (X1), variabel Kepemilikan manajerial (X2), variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan (X2*Z) bernilai nol atau diabaikan.
- e. Variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan (X2*Z) memiliki nilai koefisien sebesar -0,026737, artinya jika variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan (X2*Z) meningkat satu satuan bobot maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,026737 dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan (X1), variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2), variabel interaksi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan (X1*Z) bernilai nol atau diabaikan.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Ho : tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara parsial terhadap Y

Ha : terdapat pengaruh X1 dan X2 secara parsial terhadap Y

Persamaan I (Uji-t sebelum variabel moderasi)

Tabel 4

Hasil Uji-t sebelum Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.499955	0.269288	-1.856576	0.0652
X1_UP	0.019062	0.009278	2.054440	0.0415
X2_KM	-0.105129	0.092901	-1.131629	0.2595

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12, 2024

1. Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,054440 dan nilai probability sebesar 0,0415 lebih kecil dari 0,05 ($0,0415 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima**

2. Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai t-statistik sebesar -1,131629 dan nilai probability sebesar 0,2595, lebih besar dari 0,05 ($0,2595 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga **Ho diterima Ha ditolak**.

Persamaan II (Uji-t setelah variabel moderasi)

Tabel 5

Hasil Uji-t setelah Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247986	0.254946	-0.972699	0.3322
X1_UP	0.009629	0.008819	1.091746	0.2766
X2_KM	-0.097259	0.086325	-1.126656	0.2616
X1Z	0.005036	0.001206	4.174605	0.0000

X2Z	-0.026737	0.288440	-0.092696	0.9263
-----	-----------	----------	-----------	--------

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12, 2024

3. Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai pemoderasi

Hasil analisis setelah menggunakan variabel moderasi menunjukkan Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai t-statistik 4,174605 dengan nilai probability $0,0000 < 0,05$, artinya secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai pemoderasi. Dengan demikian **Ho ditolak dan Ha diterima**.

4. Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai pemoderasi

Hasil analisis setelah menggunakan variabel moderasi menunjukkan Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai t-statistik -0,092696 dengan nilai probability $0,9263 > 0,05$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai pemoderasi. Dengan demikian **Ho diterima Ha ditolak**.

Hasil Uji Simultan (Uji-f)

Uji-f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Ho : tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

Ha : terdapat pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

Persamaan I (Uji-f sebelum variabel moderasi)

Tabel 6

Hasil Uji-f sebelum Variabel Moderasi

Weighted Statistic			
R-squared	0.039309	Mean dependent var	0.012173
Adjusted R-squared	0.027448	S.D. dependent var	0.108548
S.E. of regression	0.107048	Sum squared resid	1.856388
F-statistic	3.314296	Durbin-Watson stat	1.422297
Prob(F-statistic)	0.038841		

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 3,314296 dan probability sebesar 0,038841 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,038841 < 0,05$ maka keputusannya adalah Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga **Ho ditolak Ha diterima**.

Persamaan II (Uji-f setelah variabel moderasi)

Tabel 7

Hasil Uji-f setelah Variabel Moderasi

Weighted Statistic			
R-squared	0.166586	Mean dependent var	0.012912
Adjusted R-squared	0.145750	S.D. dependent var	0.109795
S.E. of regression	0.101479	Sum squared resid	1.647672
F-statistic	7.995327	Durbin-Watson stat	1.513673
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 7,995327 dan probability sebesar 0,000007 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000007 < 0,05$, maka keputusannya adalah Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentasi variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Persamaan I (Uji R^2 sebelum variabel moderasi)

Tabel 8

Hasil Uji R^2 sebelum Variabel Moderasi

Unweighted Statistics			
R-squared	0.054900	Mean dependent var	0.031410
Sum squared resid	3.734629	Durbin-Watson stat	0.706988

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,054900. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Ukuran

Perusahaan (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) sebelum variabel moderasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 5,49% dan sisanya 94,51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Persamaan II (Uji R2 setelah variabel moderasi)

Tabel 9

Hasil Uji R2 setelah Variabel Moderasi

Unweighted Statistics			
R-squared	0.203425	Mean dependent var	0.031410
Sum squared resid	3.147724	Durbin-Watson stat	0.792330

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,203425. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi sebesar 20,3425% dan sisanya 79,6575% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

H1 = Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,019062 dan nilai t-statistik sebesar 2,054440, serta nilai probability sebesar 0,0415 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,0415 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudha, 2021), (Injayanti et al., 2023), (Subakhtiar et al., 2022), (Gemilang & Wiyono, 2022), (Rosalinda et al., 2022), dan (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

H2 = Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,105129 dengan nilai t-statistik sebesar -1,131629 dan nilai probability sebesar 0,2595, lebih besar dari 0,05 ($0,2595 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga **Ho diterima dan Ha ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur W.A et al., 2021), (Yulia et al., 2023), (Widiatantri et al., 2023), (Wardhani & Suwarno, 2021), (Maulana, 2020), (Putri & Wuryani, 2020), dan (Royani et al., 2021).

H3 = Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi, didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,005036 dan nilai t-statistik sebesar 4,174605 dengan probability sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik dapat meningkatkan ukuran perusahaan, hal ini terjadi karena pertumbuhan perusahaan dinilai dari perubahan aktiva melalui peningkatan aset perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga semakin baik pertumbuhan perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

H4 = Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi, didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,026737, nilai t-statistik sebesar -0,092696 dan probability sebesar 0,9263 lebih besar dari 0,05 ($0,9263 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga **Ho diterima dan Ha ditolak**.

Pertumbuhan perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena pertumbuhan aset perusahaan tidak memberikan reaksi perubahan terhadap kepemilikan saham manajerial dan peningkatan laba perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajerial dalam perusahaan mengakibatkan pemilik perusahaan tidak mampu menjalankan mekanisme pengendalian dan mengontrol dalam mendisiplinkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Dari hasil uji Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Dari hasil uji Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Dari hasil Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Dilihat dari hasil analisa, bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengelola setiap komponen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan lebih memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan khususnya pada ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
2. Bagi Calon Investor
Bagi calon investor disarankan untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan ketepatan penelitian dan mengetahui hal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811–1826. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Agustin, Y. V., Elfiswandi, elfiswandi, & Dewi, R. C. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Laba dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(3), 108–114. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i3.124>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Putu Agus Jana Susila, G. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *PENGARUH AUDIT TENUR, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT* (Abdul, Ed.; 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Goh, T. S. (2023). *MONOGRAF : FINANCIAL DISTRESS* (1st ed.). Indomedia Pustaka. [file:///D:/Manajemen/SEMESTER%207/Pengaruh%20ukuran%20perusahaan%20dan%20kepemilikan%20manajerial%20terhadap%20kinerja%20keuangan%20dengan%20pertumbuhan%20perusahaan/SUMBER%20E-BOOK/Monograf%20Financial%20Distress%20\(1\).pdf](file:///D:/Manajemen/SEMESTER%207/Pengaruh%20ukuran%20perusahaan%20dan%20kepemilikan%20manajerial%20terhadap%20kinerja%20keuangan%20dengan%20pertumbuhan%20perusahaan/SUMBER%20E-BOOK/Monograf%20Financial%20Distress%20(1).pdf)
- Injayanti, S. O., Maemunah, M., & Lukita, C. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Economic and Business*, 10, 1–13. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17623>
- Jhon, R., Desmiwerita, & Rudi, P. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017 –2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 819–838.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). PENGARUH CSR, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGETERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2869>
- Maulana, I. (2020). ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN DI INDONESIA.

Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit, 07(01), 11–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2455>

- Nur W.A, E., Mukhzarudha, & Yudi. (2021). DETERMINAN KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Purba, R. B. (2023). *teori akuntansi 2* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, L. M., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH MODAL KERJA, KEPEMILIKAN MANAJER DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BEI SELAMA PERIODE 2015-2017. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Univ. Prof.Moestopo. <https://repositoryupdm.moestopo.ac.id/storage/assets/file/2bKqZaoi3rfi6bzO9chDWKDuPBdsxJllu9M1ii3Y.pdf>
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). LITERATURE REVIEW PENGARUH GCG, CSR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5235>
- Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(2), 81–93. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15099/11279>
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). TEORI PENELITIAN KEUANGAN. In Andi (Ed.), *Teori Penelitian Keuangan* (pp. 1–158). CV. Literasi Nusantara abadi. <https://henbuk.com/teori-penelitian-keuangan-literasi-nusantara>
- Suteja, J. (2020). *KAJIAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA* (J. Suteja, Ed.). Lembaga Penelitian Universitas Pasundan (Lemlit Unpas). https://www.researchgate.net/publication/342513622_BUKU_STRUKTUR_KEPEMILIKAN_PERUSAHAAN_MASTER
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Seminar Nasional Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Dan UMKM*, 2(1), 1–18. <https://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/view/38>
- Widiatantri, K., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang

terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 221–232. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6349>

- Yudha, A. M. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505–522. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.433>
- Yulia, N., Hadiwibowo, I., & Aziz, M. T. (2023). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 7(2), 137–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/agj.v7i2.11194>